



PENDAMPINGAN LATIHAN LITERASI TAHSIN AL-QUR'AN BAGI ANAK-ANAK DI RUMAH TAHFIDZ BAYT AL-QUR'AN BLIMBING LAMONGAN

Arif Luqman Hakim^{1*}

¹⁾ Program Studi Ekonomi Syariah,
Fakultas Agama Islam, Universitas
Muhammadiyah Malang
Jl. Raya Tlogomas No.246 Malang,
Jawa Timur (65122)

Email: ¹ arifluqman_ekos@umm.ac.id:

Article History

Received : 12 Februari 2020

Revised : 05 Maret 2020

Accepted : 16 Juni 2020

*Corresponding Author

Abstract

Purpose of the study: The purpose of this activity is to increase the understanding of tahsin al-qur'an literacy of Bayt Al-qur'an students in Blimbing, Lamongan.

Methodology: The method used is mentoring which includes socialization, training, practice, monitoring, and evaluation.

Main Findings: The students at Bayt Al-qur'an don't fully have an understanding yet of Al-qur'an Tahsin Literacy, with this training there is an increase in the understanding of al-qur'an literacy in students.

Applications of this study: This service is useful for the students of Bayt Al-qur'an to improve understanding of literacy in tahsin al-qur'an.

Novelty/Originality of this study: By using socialization, training, practice, monitoring, and evaluation of tahsin al-qur'an literacy training, it increases students' understanding of tahsin al-qur'an.

Keywords: literacy; tahsin; student

Abstrak

Tujuan dari Pengabdian: Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman Literasi Tahsin Al-qur'an pada santri Bayt Al-qur'an di desa Blimbing kabupaten Lamongan.

Metode: Metode yang digunakan adalah pendampingan yang meliputi sosialisasi, pelatihan, praktik, monitoring, dan evaluasi.

Temuan Inti: santri-santri di Bayt Al-qur'an belum sepenuhnya memiliki pemahaman terkait Literasi Tahsin Al-qur'an, dengan pelatihan ini terdapat peningkatan pemahaman literasi al-qur'an pada santri.

Aplikasi dari Pengabdian: Pengabdian ini berguna bagi para santri Bayt Al-qur'an untuk meningkatkan pemahaman literasi tahsin al-qur'an.

Novelty/Originality of this study: Dengan menggunakan sosialisasi, pelatihan, praktik, monitoring, dan evaluasi pelatihan literasi tahsin al-qur'an meningkatkan pemahaman santri terhadap tahsin al-qur'an.

Kata Kunci: literasi; tahsin; santri.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](#)

How to cite: Hakim, A. L. (2021). Pendampingan Latihan Literasi Tahsin Al-Qur'an Bagi Anak-Anak Di Rumah Tahfidz Bayt Al-Qur'an Blimbing Lamongan. *Bulletin of Community Service and Development (BCSD)*, 21), 10-14.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan sumber pedoman hidup bagi setiap muslim. Untuk mampu mengambil pelajaran, asset, hikmah serta ilmu dari Al-qur'an. Maka setiap muslim wajib hukumnya untuk mampu membaca al-qur'an. Tanpa membaca al-qur'an jiwa seorang muslim ibarat rumah kosong tanpa penghuni.

Diantara problematika yang terjadi saat ini ialah kemampuan baca al-quran anak-anak generasi muda yang cenderung menurun. Lantaran kehidupan mereka sudah diwarnai dengan gadget dan alat elektronik lainnya. Hal ini mampu meracuni jiwa serta pikiran mereka guna semakin jauh dari al-qur'an. Sedangkan problematika yang lain ialah minat anak-anak yang rendah, jumlah jam pelajaran al-qur'an, guru, sarana, dan metode pembelajaran baca tulis al-qur'an yang terbatas (Bolong, 2017).

Dikarenakan rendahnya minat baca ini, kemampuan anak-anak membaca al-qur'an juga rendah. Padahal perintah Allah dalam al-qur'an kepada umat-Nya yakni agar selalu berpegang dan berpedoman teguh kepada Al-qur'an.

Banyak sekali dalil baik dari ayat Al Qur'an atau hadits Nabi yang menganjurkan kita untuk senantiasa membaca al-qur'an, Nabi bersabda:

"Sebaik-baiknya ibadah umatku adalah membaca Al-Qur'an." (HR. al-Baihaqi).

Selain ibadah fardhu 'ain, membaca al-qur'an bagi umat muslim juga merupakan ibadah kepad Allah SWT. Untuk itu seorang anak haruslah diberikan pemahaman, serta dibiasakan untuk membaca al-qur'an sejak dini. Membaca al-qur'an memang tidak mengutamakan pada penyerapan dan pemahaman pada pengembangan kemampuan. Untuk itu kemampuan anak perlu dikembangkan melalui peran aktif dan latihan-latihan atau kegiatan-kegiatan yang mampu menunjang kemampuan membaca al-qur'an. Dalam membaca al-qur'an, kualitas dan kuantitas akan berjalan beriringan. Semua kondisi terbaik dikembalikan kepada anak yang belajar. Jika baik dan 11sset11 bacaannya tentu lebih baik baginya untuk menambah kuantitas membacanya. Jika bagi anak yang belum 11sset11 bacaannya, maka baginya yang terbaik ialah memperbaiki kualitas bacaannya (Wijayanti, 2018).

Bagi seorang muslim yang telah meninggal, anak merupakan 11sset terbesar untuk menambah pundi-pundi pahala serta penyelemat baginya di akhirat kelak. Dikarenakan doa anak shaleh tersebutlah yang mampu mengangkat derajat orang tua yang telah meninggal. Oleh karena itu pentingnya pendidikan agama untuk anak yatim, terutama dalam pendidikan membaca al-qur'an. Rasulullah SAW bersabda:

Apabila manusia mati maka amalnya terputus kecuali karena tiga hal: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak soleh yang mendoakan orang tuanya.
(HR. Ahmad 9079, Muslim 4310, Abu Daud 2882 dan yang lainnya)

Melihat kondisi kualitas dan kuantitas membaca al-qur'an pada anak-anak generasi muda di masyarakat Indonesia yang semakin menurun akibat teknologi informasi dan komunikasi, perlu upaya khusus untuk mengembangkan literasi membaca al-qur'an menjadi kegiatan yang bersifat menarik, diterima masyarakat, mudah dalam mengaksesnya dan memiliki keunikan tersendiri untuk menumbuhkan kegemaran membaca al-qur'an pada anak-anak.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan pada kegiatan pengabdian di rumah tahfidz bayt Al-qu'an disesuaikan dengan hasil analisis situasi lapangan yang diperoleh. Untuk menyelesaikan bersama-sama permasalahan pada objek pengabdian. Metode yang diterapkan ialah pelatihan dan pendampingan semisal, sosialisasi, praktik, *monitoring*, dan evaluasi. Metode yang diterapkan diharapkan mampu memberikan solusi serta jalan keluar terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra pengabdian. Sehingga mitra pengabdian memiliki inovasi-inovasi serta pembelajaran kreatif pada literasi tahsin qur'an.

Pada penjelasan metode pelaksanaan yang didapat. Maka dapat disusun rencana kegiatan sebagai acuan dalam melaksanakan pengabdian, antara lain:

Table 1. Kegiatan dan Pelaksanaan Pengabdian

No.	Kegiatan	Metode
1	Sosialisasi (penyampain materi awal)	Sosialisasi dan Diskusi
2	Observasi masalah dan kendala	Diskusi
3	Pendampingan dan pelatihan literasi tahsin al-qur'an	Diskusi, Pelatihan, dan praktik
4	Praktik tahsin al-qur'an	Praktik dan Evaluasi
5	Monitoring dan Evaluasi	Diskusi
6	Penyusunan dan Publikasi Laporan	Praktik

PEMBAHASAN

Sosialisasi (Penyampaian Materi Awal)

Sosialisasi dalam kegiatan ini merupakan penyampaian materi awal. Serta ruang diskusi antara tim pengabdian dan lembaga mitra untuk mengidentifikasi permasalahan dan kendala yang terjadi pada rumah tahfidz Bayt Al-qur'an dalam perkembangan literasi para santri pada tahsin al-qur'an. Kegiatan ini merupakan peran awal masing-masing pihak untuk mengetahui akan tanggung jawab dan tugas yang akan diemban. Pengabdian bersama lembaga mitra berupaya bekerja sama dalam melakukan pendampingan pelatihan literasi tahsin dengan menyusun tahapan-tahapan serta pendampingan dari tiap-tiap santri ke depannya.

Pelatihan

Pelatihan ini merupakan pembekalan teoretis dan praktis. Diawali dengan pemampanan teoretis bagaimana tahsin yang benar serta materi-materi pembahasan. Serta dilanjutkan dengan praktik tiap santri dengan didampingi oleh para santri senior di rumah tahfidz Bayt Al-qur'an. Sehingga diperoleh pendampingan yang maksimal dan berkelanjutan.

Partisipasi Lembaga Mitra dalam Pelaksanaan Kegiatan

Bentuk partisipasi para santri pada kegiatan ini ialah dengan berpartisipasi dan berperan aktif dalam memperdalam materi dan mempraktikkan tahsin al-qur'an sebaik mungkin dengan membuktikannya di depan pendamping masing-masing. Sehingga para pendamping dapat mengetahui dan mengevaluasi perkembangan tiap santri bimbingannya.



Gambar 1. Pelatihan Literasi Tahsin Al-qur'an



Gambar 2. Sesi Foto Bersama Setelah Pelatihan

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan, ditemukan bahwa santri Bayt Al-qur'an masi belum sepenuhnya memiliki dasar pemahaman mengenai literasi tahsin al-qur'an. Dengan adanya kegiatan ini, terdapat peningkatan terkait pelatihan tersebut. Sehingga diperlukan program pendampingan yang berkelanjutan, agar santri-santri di Bayt Al-qur'an tetap terpantau dan tervaluasi dengan sistem pendampingan yang telah terbentuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Bolong, Yuliana T. & Hasrat A, Aimang. 2017. Pelatihan Baca Tulis Al-Qur'an di TKA/TPA. Universitas Muhammadiyah Luwuk.
- Gunawan. 2019. Pelatihan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dan kenal Huruf Al-Qur'an Bagi Para Driver Ojek Online Ghost Riders Family Medan. *Jurnal; Penelitian Medan Agama* Vol. 10, No. 1.
- Hakim, R., & Yusuf, M. (2020). Pendampingan Literasi Makanan Halal Dan Thayyib Bagi Jamaah Pengajian Cabang Aisyiyah (Pca) Gondanglegi. *Bulletin of Community Service and Development*, 1(1), 1–6.
<http://www.bcsd.or.id/index.php/bcsd/article/view/1>
- Istiana, Purwani. (2014). *Layanan Perpustakaan*. Yogyakarta: Ombak.
- Lasa, HS. 2001. *Leksikon Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Gama Media.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Perpustakaan Dengan Literasi Informasi Pengguna. Bandung: UNPAD.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rencana Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tarigan, Novia Valentina. 2007. *Studi Deskriptif tentang Literasi Informasi Mahasiswa Departemen Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara*. Skripsi
- Thoifah, Ianatut et al. (2021). *Classification Of Indonesian Students' Ability To Read Al-Qur'an: The Role Of Educational Institutions*. 19(2), 269–289.
- Triono, Ahmad. 2019. *Peran Guru Dalam Pembimbingan Belajar Al-qur'an di SMPN 1 Pudak*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Skripsi.
- Wijayanti, Euis Dewi & Imas Musyaripah Ilham Mu'tamariah. 2018. *Kualitas Baca Al-qur'an Anak (penelitian Deskriptif Analitik di Desa Karyasari Kec. Cibalong Kab. Garut)*. Institut Agama Islam Cipasung Tasikmalaya.